



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

TAMAN BUDAYA SURAKARTA
Penekanan Desain Arsitektur Neo-Vernakular

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
KURNIA DHANY A
L2B 099 239

Periode 93
September 2005 – Februari 2006

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2006

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai bangsa yang besar mempunyai ciri dan adat kebiasaan yang disebut dengan kebudayaan, yang merupakan hasil karya dan pengetahuan yang dimiliki manusia. Budaya yang terdapat di daerah-daerah di Indonesia merupakan modal dasar bagi tumbuhnya kebudayaan nasional yang berkepribadian dan berkesadaran bangsa. Kesenian merupakan salah satu unsure yang memberikan sifat khusus yang membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lainnya dan yang membedakan suatu daerah dengan daerah lainnya di Indonesia. Kesenian merupakan perwujudan kebudayaan yang meninggikan etik dan estetik dari masyarakat. Nilai-nilai ini perlu dipertahankan dan dikembangkan agar tercapai keseimbangan antara nilai material sebagai akibat pertumbuhan ekonomi dan nilai-nilai spiritual.

Pengaruh globalisasi dunia semakin besar, arus informasi semakin mudah dan bebas didapat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berjalan dengan cepat dan semakin canggih. Hal ini secara tidak langsung berpengaruh pada perkembangan kebudayaan di Indonesia, sehingga kebudayaan yang terjadi tidak luput dari pengaruh kebudayaan asing, baik yang melalui proses akulturasi maupun yang berlangsung secara cepat tanpa mencerna terlebih dahulu arti, fungsi, dan hakekatnya. Tanpa disadari pula kebudayaan daerah/tradisional yang merupakan akar kebudayaan bangsa yang telah lama dipegang dihayati akan lepas satu persatu akibat pengaruh kebudayaan asing.

Pada saat ini kelestarian akan kebudayaan daerah/tradisional belum mendapatkan perhatian serius baik dari masyarakat, pemerintah dan pihak-pihak terkait lainnya. Kurang adanya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kelestarian budaya daerah/tradisional dan kurangnya minat dan kebanggaan masyarakat dan budaya daerahnya, padahal masyarakat adalah pendukung utama kelangsungan hidup budaya daerah.

Kota Surakarta dikenal sebagai Kota Seni dan Budaya. Latar belakang sejarah sebagai pusat pemerintahan kerajaan masa lalu dan banyaknya tempat-tempat budaya seperti Taman Sriwedari, Taman Budaya Jawa Tengah dan Museum Radya Pustaka membuat nilai-nilai budaya dan tradisi mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat Surakarta. Karenanya banyak fasilitas-fasilitas seni dan budaya yang tersebar di kota Surakarta baik itu yang berbentuk fasilitas bangunan pendidikan (STSI, Seni Rupa UNS, SMKI) maupun berupa sanggar-sanggar seni dan budaya.

Melihat realitas di atas dan sesuai dengan RUTRK Kota Surakarta 1993-2013 yang akan dikembangkan sebagai kota budaya dan pariwisata, maka di kota Surakarta sangat potensial dan perlu untuk direncanakan suatu Taman Budaya Surakarta yang mampu mewadahi kegiatan-kegiatan seni dan budaya yang selain memenuhi persyaratan fungsional bangunan Taman Budaya juga memenuhi peraturan bangunan setempat. Perencanaan Taman Budaya Surakarta disini diharapkan tidak hanya sebagai wadah bagi kegiatan-kegiatan seni rupa saja, melainkan juga mampu sebagai fasilitas apresiasi, pengembangan dan pelatihan kegiatan seni dan budaya di Kota Surakarta.

1.2. TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN

Memperoleh dasar-dasar bagi perencanaan dan perancangan Taman Budaya Surakarta sebagai wadah apresiasi dan pengembangan seni dan budaya di Surakarta yang tidak hanya sesuai dengan fungsi dan peraturan bangunan saja, tapi juga yang mampu menunjang kegiatan di dalamnya secara optimal.

SASARAN

Tersusunnya konsep dasar dan program perencanaan Taman Budaya Surakarta berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (design guidelines aspect) sebagai acuan untuk kegiatan di studio desain grafis arsitektur.

1.3. MANFAAT

SUBYEKTIF

- Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) di jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP
- Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya, dalam pelaksanaan studio grafis yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Tugas Akhir

OBJEKTIF

Sebagai sumbangan terhadap perencanaan pembangunan sarana pendidikan dan sebagai sumbangan kepada perkembangan ilmu dan pengetahuan Arsitektur pada khususnya.

Penyusunan LP3A ini dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang sedang menempuh studi maupun yang akan menempuh tugas akhir serta sebagai masukan dan materi kajian lebih lanjut bagi pihak-pihak terkait dalam pembahasan mengenai perencanaan dan perancangan Taman Budaya Surakarta

1.4. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan Taman Budaya Surakarta yang memenuhi syarat fungsi bangunan sebagai fasilitas Seni dan Budaya dengan skala banyak

Ruang Lingkup Spasial

Perencanaan dan perancangan Taman Budaya Surakarta. Adapun lokasi tapak perencanaan dan perancangannya disesuaikan dengan tata guna lahan sebagai area fasilitas Seni dan Budaya mengacu pada Rencana Umum Tata Ruang Kota Surakarta dan kebutuhan ruangnya.

1.5. METODE PEMBAHASAN

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data adalah

- a. Data Primer

- Metode observasi yaitu mengadakan studi lapangan melalui pengamatan langsung untuk mengetahui kondisi fisik lokasi dan tata eksisting, sarana dan prasarana yang tersedia serta factor penunjang dan potensi lainnya.
 - Interview yaitu wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait tentang Taman Budaya Surakarta
- b. Data Sekunder
- Studi Literatur yaitu mengkaji dan menelaah berbagai literature yang terkait dengan pembahasan tentang Taman Budaya Surakarta.
 - Studi Komparasi yaitu mengadakan studi banding pada sebuah obyek yang mempunyai kesamaan fungsi. Selain itu studi banding juga dapat diperoleh melalui media elektronik (internet)

1.6. KERANGKA PEMBAHASAN

Berdasarkan metode pembahasan yang digunakan, maka kerangka pembahasan secara garis besar yang merupakan acuan pokok dalam penyusunan LP3A ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan kerangka pembahasan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI BANDING

Berisi tinjauan tentang pengertian seni budaya, Taman Budaya, dan tinjauan teori tentang perencanaan dan perancangan Taman Budaya Surakarta sesuai referensi yang relevan serta berisi tentang studi banding dan hasil studi banding dari bangunan yang mempunyai kesamaan fungsi sehingga dapat dipakai sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan Taman Budaya Surakarta.

BAB III TINJAUAN KOTA SURAKARTA

Berisi tentang tinjauan khusus Kota Surakarta, baik aspek fisik maupun non fisik seperti budaya dan social-kultural, perspektif

pengembangan kota ke depan, serta berbagai potensinya sebagai lokasi Taman Budaya Surakarta.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan dari teori-teori dan yang telah diperoleh, batasan-batasan anggapan-anggapan yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Taman Budaya Surakarta.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan tentang dasar-dasar pendekatan dan analisis untuk menentukan program perencanaan dan perancangan yang mengacu pada aspek-aspek fungsional, kinerja, teknis, kontekstual, tampilan, penekanan desain serta lokasi dan tapak.

BAB VI KONSEP DASAR DAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TAMAN REKREASI SENI DAN BUDAYA DI SURAKARTA

Berisi tentang tujuan perancangan, konsep dasar perancangan, konsep penekanan desain, factor-faktor perancangan dan program ruang serta tapak Taman Budaya Surakarta.